

## The Influence of Discipline and Work Motivation on the Performance of Teachers at SMP Negeri 6 Prabumulih

### Pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 6 Prabumulih

Yelli Aswariningsih<sup>1)</sup>, Herlina<sup>2)</sup>

<sup>1,2)</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Prabumulih

email: [yelli4770@gmail.com](mailto:yelli4770@gmail.com)

#### ABSTRACT

This study aims to determine the influence of discipline and work motivation on the performance of teachers at SMP Negeri 6 Prabumulih. Data collection was carried out by distributing questionnaires to 35 respondents, consisting of both civil servant and honorary teachers at SMP Negeri 6 Prabumulih. Data analysis in this study was conducted using SPSS version 29. The research method applied was a quantitative approach using questionnaires. The analysis technique used was multiple regression analysis. Based on the data calculations and the analysis applied, the obtained regression equation is:  $Y = 11.052 + 0.294 X_1 + 0.442 X_2 + e$ . The statistical test results show that the discipline variable ( $X_1$ ) has a positive and significant effect on teacher performance ( $Y$ ), with a t-value of 3.101 and a significance value of  $0.004 < 0.05$ . Similarly, the work motivation variable ( $X_2$ ) also has a positive and significant effect on teacher performance ( $Y$ ), with a t-value of 4.860 and a significance value of  $<0.001 < 0.05$ . From the model summary output, the coefficient of determination (R Square) is 0.849, indicating that 84.9% of teacher performance is influenced by discipline and work motivation, while the remaining percentage is influenced by other factors not included in this study.

**Keywords:** *Discipline, Work Motivation, Performance;*

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SMP Negeri 6 Prabumulih. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 35 responden yang merupakan guru ASN dan honorer di SMP Negeri 6 Prabumulih. Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 29. Adapun metode yang digunakan adalah jenis kuantitatif dengan menggunakan kuesioner. Teknik Analisa yang digunakan adalah Analisa regresi berganda. Berdasarkan hasil perhitungan data dan analisis yang digunakan, diperoleh persamaan regresi yaitu  $Y = 11,052 + 0,294 X_1 + 0,442 X_2 + e$ . Hasil pengujian statistik diperoleh bahwa variabel kedisiplinan ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru ( $Y$ ) dengan nilai thitung sebesar 3,101 dengan nilai signifikan  $0,004 < 0,05$  dan variabel motivasi kerja ( $X_2$ ) berpengaruh



positif dan signifikan terhadap kinerja guru (Y) dengan nilai thitung sebesar 4,860 dengan nilai sig  $<0,001 < 0,05$ . Dari output model summary didapatkan tabel uji determinasi R Square sebesar 0,849. Hal ini berarti 84,9 % kinerja guru dipengaruhi oleh kedisiplinan dan motivasi kerja, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

**Kata kunci:** Kedisiplinan, Motivasi kerja, Kinerja;

## 1. PENDAHULUAN

Secara umum, kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Menurut Abdurrahman, kedisiplinan merupakan sebuah upaya untuk mengikuti dan menaati peraturan, nilai, dan hukum yang berlaku, yang muncul karena adanya kesadaran diri bahwa ketaatan itu berguna bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Ketika suatu Kepatuhan dan Kesadaran diri dalam mentaati Peraturan disanalisis timbulnya suatu Keberhasilan dalam diri masing masing untuk menciptakan bagian dari suatu kedisiplinan. Dimana untuk menimbulkan kesadaran diri itu melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan dan kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.

Motivasi kerja adalah kemauan atau keinginan seseorang berupa dorongan yang mampu memberikan dampak semangat terhadap individu atau kelompok sehingga dapat membangkitkan, mengarahkan dan mempengaruhi seseorang untuk menjalankan tugasnya dan tanggung jawabnya dengan baik dan dapat mencapai tujuan organisasi yang diinginkan. Dengan adanya motivasi maka akan dapat meningkatkan produktivitas kerja pegawai dan dapat mempertahankan loyalitas dan kestabilan pegawai suatu organisasi. Anoraga (dalam Agustina, dkk, 2020) mengungkapkan bahwa motivasi kerja adalah suatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja. Dorongan ini bisa internal maupun eksternal, serta bisa kuat dan lemah, sehingga motivasi merupakan suatu model dalam menggerakkan dan mengarahkan para guru agar dapat melaksanakan tugasnya dalam mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan dengan penuh kesadaran dan penuh tanggung jawab. Dengan adanya motivasi yang baik maka akan dapat meningkatkan kinerja guru di Sekolah.

Kinerja guru merupakan hasil kerja nyata dari proses pembelajaran sebagai upaya mengembangkan kegiatan yang ada menjadi kegiatan yang lebih baik sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dicapai dengan baik melalui suatu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan target dan tujuan yang sesuai di suatu pendidikan. Kinerja guru juga merupakan suatu bentuk hasil kerja yang menunjukkan kemampuan dan keberhasilan sebagai seorang guru dalam menjalankan tugasnya di sekolah yang meliputi program pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan evaluasi dan analisis evaluasi.

Menurut Mangkunegara (2020) kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya



sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Meningkatkan kinerja bagi guru merupakan suatu hal yang sangat penting, karena menyangkut masalah kinerja guru dan merupakan salah satu langkah dalam meningkatkan pembelajaran dan arahan kepada siswa di sekolah, salah satunya pada pendidikan sekolah menengah pertama.

SMP Negeri 6 Prabumulih merupakan salah satu sekolah Negeri di Kota Prabumulih yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan (SK) 0315/0/1995 Status Negeri. Status Kepemilikan Pemerintah daerah. Bertempat di Desa Muara Sungai Kecamatan Lembak dan terakreditasi B sejak tahun 1995. Dalam kegiatannya SMP Negeri 6 Prabumulih berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah ini menggunakan kurikulum belajar Kurikulum Merdeka. SMP Negeri 6 prabumulih berada dibawah naungan kepala sekolah yaitu Dewi Agustina dibantu operator bernama Marta. Sekolah ini memiliki waktu belajar mulai pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 14.00 WIB. Sekolah ini juga memiliki Kedisiplinan tinggi dalam melakukan pembelajaran. Para guru juga merupakan suatu contoh dalam menerapkan sistem kedisiplinan dalam kepatuhannya terhadap peraturan peraturan yang telah ditentukan oleh kepala sekolah karena tanpa suatu kedisiplinan untuk menjadi suatu kesadaran diri apalah artinya guru yang di contoh dan ditiru.

Dengan fenomena yang terjadi Kedisiplinan dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SMP Negeri 6 Prabumulih masih sedikit rendah. Karena masih ada guru yang kurangnya dalam menegakan kedisiplinan disekolah sehingga memungkinkan kinerja guru kurang baik dan pembelajaran dikelas juga kurang maksimal dan motivasi terhadap guru juga sedikit rendah sehingga di tingkatkan dalam motivasi guru, karena motivasi menjadi faktor paling penting yang mempengaruhi perilaku manusia dalam memberikan bimbingan atau arahan yang tepat agar guru merupakan tauladan dalam penegakan kedisiplinan dalam proses belajar dan mengajar. Dengan suatu kedisiplinan kinerja guru hal itu akan membuat sekolah adanya kesadaran diri bahwa ketaatan sangat itu berguna bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya untuk menegakan kedisiplinan yang ada. Dan akan memotivasi para guru agar mampu memahami dan melaksanakan semua peraturan yang telah ditetapkan. seperti saat ini, sehingga dapat mempermudah para guru dalam pencapaian kinerja yang baik pada pendidikan sekolah menengah pertama dalam proses belajar dan mengajar.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1. Kedisiplinan**

Menurut Anton M. Moeliono Disiplin berkaitan dengan tata tertib, aturan atau norma dalam kehidupan bersama (yang melibatkan orang banyak). Disiplin adalah suatu sikap mental yang dengan kesadaran dan keinsyafan mematuhi terhadap perintah-perintah atau larangan yang ada terhadap sesuatu hal, karena mengerti betul-betul tentang pentingnya perintah dan larangan tersebut.

Menurut Djamarah Disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok. Disiplin merupakan istilah yang memasyarakat di berbagai instansi pemerintah maupun swasta. perangkat keras agar bekerja sesuai dengan tujuan instruksi tersebut.



Faktor intern adalah faktor yang terdapat dalam diri orang yang bersangkutan, adapun faktor intern tersebut adalah:

1. Faktor Pembawaan Menurut aliran nativisme bahwa nasib seseorang itu sebagian besar berpusat pada pembawaannya, sedangkan pengaruh lingkungan hidupnya sedikit saja. Baik buruknya perkembangan seseorang sepenuhnya bergantung pada pembawaannya. Pendapat ini menunjukkan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan orang berdisiplin adalah pembawaan yang merupakan warisan atau keturunan.
2. Faktor Kesadaran Kesadaran adalah hati yang terbuka atas pikiran yang telah terbuka tentang apa yang telah dikerjakan.

## 2.2. Motivasi Kerja

Menurut Ajar (2020:39) Motivasi Kerja adalah bagaimana mengarahkan daya dan semua potensi yang dimiliki para pekerja agar mau bekerja sama dan bekerja dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan organisasi. Motivasi kerja merupakan stimulus atau dorongan bagi setiap pegawai untuk bekerja menjalankan tugasnya dengan baik dan penuh tanggung jawab, karena motivasi sangat berpengaruh untuk pencapaian tujuan yang baik dalam suatu organisasi terutama dalam dunia Pendidikan.

## 3. METODE PENELITIAN

Berdasarkan objek dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka penelitian ini menggunakan metode kuantitatif melalui rumusan masalah asosiatif dengan bentuk hubungan kausal. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan angka dan statistik dalam pengumpulan serta analisis data yang dapat diukur. Penelitian asosiatif menurut Sugiyono (2022) yaitu merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua kedisiplinan dan motivasi dua variabel atau lebih.

Desain penelitian ini menggunakan penelitian *survey* yang menghubungkan antara variabel X dan variabel Y. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu variabel bebas (X1) kedisiplinan, (X2) motivasi kerja dan variabel terikat (Y) yaitu kinerja guru.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Hasil Penelitian

**Tabel 1**  
**Nilai Uji Correlation**

|      | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| X1.1 | 38.20                      | 6.400                          | .631                             | .781                             |
| X1.2 | 38.23                      | 13.297                         | .354                             | .86                              |
| X1.3 | 38.11                      | 15.222                         | .334                             | .775                             |



|       | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| X1.4  | 38.37                      | 11.887                         | .705                             | .771                             |
| X1.5  | 38.23                      | 13.63                          | .466                             | .800                             |
| X1.6  | 38.20                      | 13.871                         | .374                             | .808                             |
| X1.7  | 38.37                      | 13.064                         | .437                             | .803                             |
| X1.8  | 38.23                      | 6.593                          | .651                             | .781                             |
| X1.9  | 38.43                      | 13.017                         | .472                             | .799                             |
| X1.10 | 38.46                      | 13.432                         | .356                             | .86                              |

*Sumber: Peneliti (2024)*

Dilihat pada table diatas, bahwa nilai rata-rata variabel Kedisiplinan adalah sebesar 4,25. Hal itu berarti bahwa Kedisiplinan yang diberikan di SMP Negeri 6 Prabumulih merupakan sangat tinggi. Pada Kedisiplinan ini rata-rata tertinggi dapat dilihat pada item pernyataan nomor 1 dan 6 dengan nilai rata-rata sebesar 4,4. Sedangkan rata-rata nilai terendah dapat dilihat pada item nomor 2 yaitu sebesar 4,1 dilihat bahwa nilai rata-rata variabel motivasi kerja adalah sebesar 4,24. Hal itu berarti bahwa motivasi kerja yang diberikan di SMP Negeri 6 Prabumulih merupakan sangat tinggi. Pada motivasi kerja ini rata-rata tertinggi dapat dilihat pada item pertanyaan nomor 1 dengan nilai rata-rata sebesar 4,4. Sedangkan rata-rata nilai terendah dapat dilihat pada item 2 nomor yaitu sebesar 4,08. Berdasarkan data pada tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata variabel kinerja guru adalah sebesar 4,23. Hal itu berarti bahwa kinerja guru yang dihasilkan di SMP Negeri 6 Prabumulih merupakan sangat tinggi. Pada kinerja guru ini rata-rata tertinggi dapat dilihat pada item pertanyaan nomor 5 dan 9 dengan nilai rata-rata sebesar 4,37. Sedangkan rata-rata nilai terendah dapat dilihat pada item nomor 4 yaitu sebesar 4,05.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti mengenai pengaruh Kedisiplinan dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SMP Negeri 6 Prabumulih dengan responden 35 orang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil dari uji hipotesis secara pasial yaitu diketahui nilai variabel Kedisiplinan (X1) sebesar  $0,004 < 0,05$  dengan nilai thitung 3,101 lebih besar dari ttabel 2,037, data tersebut membuktikan bahwa Kedisiplinan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri 6 Prabumulih.
2. Berdasarkan hasil dari uji hipotesis secara parsial yaitu diketahui nilai variabel motivasi kerja (X2) sebesar  $<0,001 < 0,05$  dengan nilai thitung 4,860 lebih besar dari ttabel 2,037, data tersebut membuktikan bahwa motivasi kerja terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri 6 Prabumulih.



3. Berdasarkan hasil dari uji hipotesis secara simultan diketahui bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Kedisiplinan dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SMP Negeri 6 Prabumulih. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji F yaitu nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  dengan nilai  $F_{hitung} 96,275 > F_{tabel} 3,295$ .

## 6. REFERENSI

- Amalia, Sutrisno & Setyorini. 2023. "Pengaruh kemampuan teknologi informasi, motivasi kerja, kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di masa pandemi covid-19". Dalam Jurnal Jurima Vol 3 No 1. Semarang : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Semarang.
- Annasai, Gilby Galuh. 2022. "Pengaruh pemanfaatan Teknologi dan Fasilitas kerja terhadap kinerja pemerintah ". <http:// repositori .unsil.ac.id/ 6408/6/7. %20BAB % 2022.pdf>, di akses pada 20 Desember 2023.
- Darwanto, Marchellin And Yohanson, (2022) Pengaruh Motivasi Dan Kompensasi Non Finansial Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Pln (Persero) Uip3b Sumatra Upt Tanjung Karang Bandar Lampung. Skripsi Thesis, Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya. <http://repo.darmajaya.ac.id/7668/>. Di akses pada 20 Januari 2024
- Erisandi, Dessy. 2021. "Motivasi kerja Pegawai". <https:// Www.Djkn. Kemenkeu. Go.Id/Artikel/Baca/7754/Motivasi-Kerja-Pegawai.html>. Di akses pada 21 Desember 2023.
- Emilda Wiguna & Dewi Yuliana, 2022 " Pengaruh Gaya Kepemimpinan transformasional dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai pada Pengadilan Negeri Bale Bandung Kelas 1A. Universitas Pasundan Bandung.
- Florianus Geong, 2021 " Pengaruh Gaya Kepemimpinan kepala sekolah dan Motivasi kerja terhadap kinerja guru " <https:// jurnal.stpreinha. ac.id/index.php/japb/arti cle/view/70> Di akses pada 28 Januari 2024.
- Hamdani, Syaharani (2022). "Pengaruh Motivasi Dan Komunikasi Terhadap Prestasi Kerja Pegawai". Universitas Siliwangi. <https:// repositori.unsil.ac.id/8109/>. Di akses pada 28 Desember 2023.
- Isradini, Maula & Sutisnawati. 2020. " Peran Teknologi Dan Komunikasi Pada Pembelajaran Daring di masa Pandemi Covid-19". Dalam Jurnal Persada Vol.III , No 3. Sukabumi : Universitas Muhammadiyah.
- Jintar, Catri. 2023. "Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Cv. Anugerah Abadi". Dalam Jurnal Inovasi Penelitian Vol.3 No.9 Februari 2023. Kepulauan Riau. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Pattola, Nur, Mappalotteng, & Zainuddin. 2022. " Pengaruh penerapan pembelajaran berbasis Kedisiplinan & Komunikasi (TIK) dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMK Negeri 5 Pangkep". Dalam Proceedings of National Seminar. Makasar : Universitas Negeri Makasar
- Pratiwi, Muatiara Sari. 2021. "Pengaruh penggunaan Kedisiplinan, motivasi kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja guru SMA Negeri 82 Jakarta selama masa pandemi



covid-19”. Dalam Journal of Sustainable community Devlopment Vol 3 No 2 ( halaman 60-132). Jakarta: Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Indonesia.

Utami, Nidisa.2020, “ Pengaruh Kedisiplinan terhadap kualitas sistem Informasi Akuntansi Dan Dampaknya Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi “[elibrary.unikom.ac.id](http://elibrary.unikom.ac.id). Di akses pada 25 Desember 2023.

